

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan bab IV mengenai hubungan koordinasi mata-kaki dan tingkat konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti pada olahraga cabang sepakbola diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil tes koordinasi mata-kaki yang dites menggunakan *juggling* bola pada anggota UKM Sepakbola UPI didapati rata-rata pada tingkatan rendah, kemudian untuk tes konsentrasi berada pada tingkatan cukup, dan untuk hasil tes tendangan penalti berada pada tingkatan cukup juga.
- 2) Dari hal tersebut maka untuk koordinasi mata-kaki dengan keberhasilan tendangan penalti tidak ada hubungan yang signifikan. Tidak adanya hubungan karena sampel yang sebanyak 25 orang kebanyakan berkategori sangat rendah pada saat melakukan tes *juggling*. Dan ini menunjukkan bahwa kemampuan sampel kurang bagus harus dilatih secara berkelanjutan.
- 3) Terdapat hubungan konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti yang signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi *pearson* = 0,327  $p = 0,110 > 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki semakin tinggi, maka kesempatan dalam keberhasilan menendang penalti juga semakin tinggi. Untuk konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti mempunyai nilai *pearson* = 0,495  $p = 0,012 < 0,05$  ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti, dengan demikian semakin tinggi tingkat konsentrasi pada penendang semakin besar kesempatan terjadinya gol.

### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan atau bahan pertimbangan bagi pelatih dalam memilih pemain pada saat terjadi tendangan penalti dan untuk atlet bisa dijadikan suatu bahan latihan untuk mengasah kemampuannya dalam meningkatkan prestasinya.
- 2) Dapat dijadikan suatu metode latihan untuk meningkatkan keberhasilan tendangan penalti.
- 3) Dapat dijadikan salah satu wacana mengenai kelebihan dan kelemahan tes koordinasi mata-kaki dan konsentrasi dengan keberhasilan tendangan penalti pada cabang olahraga sepakbola.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk penelitian yang selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya sesuai dengan karakteristik pada saat melakukan tendangan penalti baik dari faktor fisik maupun psikologinya. Untuk instrumen tes juga gunakan instrumen tes yang sesuai karakteristik gerak pemain maupun bola.
- 2) Bagi atlet agar dapat meningkatkan kemampuan koordinasi mata-kaki dan konsentrasi karena hal tersebut menjadi faktor fisik dan psikologi yang akan menentukan suatu tendangan penalti. Dan agar lebih baik sehingga berujung pada peningkatan prestasi atlet tersebut.
- 3) Bagi pelatih bisa menjadi suatu metode latihan dan bahan pertimbangan untuk menentukan seorang pemain dalam melakukan tendangan penalti.
- 4) Untuk institusi semoga kedepannya dapat menyediakan sarana atau alat teknologi yang terbaru untuk tes koordinasi mata-kaki, tes konsentrasi dan tendangan penalti yang nantinya akan mempermudah mahasiswa untuk meneliti penelitian yang berhubungan dengan variabel tersebut.
- 5) Tidak adanya hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan keberhasilan tendangan penalti bisa saja dikarenakan sampel yang kurang tepat, instrumen tes yang kurang tepat atau pengambilan data yang salah, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk

### **Hengki Setiawan, 2018**

*HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN KEBERHASILAN TENDANGAN PENALTI PADA PERMAINAN SEPAKBOLA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memilih sampel yang tepat dan sangat teliti pada saat melakukan pengambilan data.